



Penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah

Desi Anggriani*, Abdussahid, Masita
Universitas Muhammadiyah Bima, Indonesia
*desinishop@gmail.com

Abstract

Learning interest is an important factor influencing the success of the learning process, particularly in Fiqh subjects at Islamic schools. However, in practice, students' learning interest is often relatively low, as indicated by limited attention, participation, and activeness during the learning activities. This study aims to improve the learning interest of eleventh-grade students in Fiqh through the implementation of the Wordwall learning media at Madrasah Aliyah Darul Hikmah, Bima City. The research employed a Classroom Action Research method using the model developed by Stephen Kemmis and Robin McTaggart, which consists of planning, action, observation, and reflection stages. The research was conducted in two cycles with the participants consisting of eleventh-grade students. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings indicate that the implementation of Wordwall learning media effectively increased students' learning interest. The percentage of students' learning interest improved from 55% in the pre-cycle stage, categorized as low, to 68% in the first cycle, categorized as moderate, and reached 84% in the second cycle, categorized as good. Improvements were also observed across several indicators, including attention to learning, interest in the material, learning activeness, enthusiasm, and participation in using the Wordwall media. Therefore, the use of Wordwall learning media is proven to be effective in improving students' learning interest in Fiqh learning.

Keywords: learning media; learning interest; Fiqh learning; classroom action research; Wordwall

Abstrak

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fiqih di madrasah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan rendahnya minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh kurangnya perhatian, keaktifan, dan partisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih melalui penerapan media pembelajaran *Wordwall* di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Kota Bima. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan model Stephen Kemmis dan Robin McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa secara bertahap. Persentase minat belajar siswa meningkat dari 55% pada tahap pra-siklus dengan kategori kurang, menjadi 68% pada siklus I dengan kategori cukup, dan mencapai

84% pada siklus II dengan kategori baik. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator perhatian, ketertarikan terhadap materi, keaktifan, antusiasme belajar, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Fikih.

Kata kunci: media pembelajaran; minat belajar; pembelajaran Fikih; penelitian tindakan kelas; *Wordwall*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang menjadi dasar dalam membangun kehidupan sosial yang bermartabat (Ania dkk., 2024). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, pengembangan potensi diri, serta penanaman nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Sistem pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan kesadaran sosial yang tinggi (Maharani dkk., 2025).

Dalam perspektif pendidikan Islam, proses pembelajaran memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan sekadar penguasaan aspek kognitif. Pendidikan Islam diarahkan pada pembentukan pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui integrasi antara pengetahuan, sikap, dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Suhendi, 2023). Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius peserta didik serta menanamkan nilai-nilai moral yang berlandaskan ajaran Islam. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran Fikih (Putri & Nurjanah, 2025).

Fikih merupakan cabang ilmu dalam ajaran Islam yang mempelajari hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan perbuatan manusia, baik yang berhubungan dengan ibadah maupun muamalah. Pembelajaran Fikih bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai aturan-aturan syariat yang mengatur kehidupan seorang muslim (N. Hasanah & Sapri, 2024). Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep hukum Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Fikih memiliki kontribusi penting dalam membentuk sikap religius, kedisiplinan dalam menjalankan ibadah, serta kesadaran siswa terhadap nilai-nilai syariat Islam (Nurhalisa dkk., 2025).

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik. Salah satu faktor internal yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar (Aida dkk., 2025). Minat belajar merupakan kecenderungan psikologis yang mendorong seseorang untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar dengan penuh perhatian dan perasaan senang. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan materi pelajaran, kurang berpartisipasi

dalam kegiatan pembelajaran, serta mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung (Aryani dkk., 2024).

Berbagai kajian dalam bidang pendidikan menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh John W. Keller melalui model motivasi ARCS menjelaskan bahwa perhatian dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran merupakan komponen penting dalam meningkatkan motivasi belajar (Maimun dkk., 2025). Selain itu, penelitian dalam bidang teknologi pendidikan yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa strategi pembelajaran yang memanfaatkan media yang variatif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik (Sitepu dkk., 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir memberikan peluang baru dalam inovasi pembelajaran. Teknologi digital memungkinkan guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik (Rozi dkk., 2025). Media pembelajaran berbasis digital dapat membantu menyajikan materi secara lebih variatif serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian dalam bidang pembelajaran berbasis permainan yang dikemukakan oleh James Paul Gee menunjukkan bahwa pendekatan *gamifikasi* dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, serta keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar (Assayidah & Febrianto, 2025).

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah platform *Wordwall*. *Wordwall* merupakan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif (Shodiyah & Kirom, 2025). Platform ini menyediakan berbagai fitur interaktif seperti kuis, permainan mencocokkan pasangan, roda putar, teka-teki, dan berbagai aktivitas pembelajaran lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis permainan seperti *Wordwall* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Ghani & Jasiah, 2024).

Sejumlah penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis permainan edukatif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran (Ilyas dkk., 2025). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih kreatif dan menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa, dan sains (Khairunnisa dkk., 2025).

Kajian mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran Fikih di madrasah masih relatif terbatas. Pembelajaran Fikih pada umumnya masih menggunakan pendekatan konvensional yang didominasi oleh metode ceramah dan penjelasan teks. Pola pembelajaran yang kurang variatif berpotensi menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran (Azizah dkk., 2025). Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fikih.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah Darul Hikmah Kota Bima menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Fikih masih tergolong rendah. Sebagian siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi maupun tanya jawab juga masih terbatas. Aktivitas pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Fikih juga masih terbatas sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kurang variatif dan kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan kajian literatur dan kondisi empiris di lapangan, terdapat kesenjangan antara perkembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dengan praktik pembelajaran Fikih di madrasah (Lubis & Harahap, 2023). Penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Fikih masih terbatas, khususnya pada jenjang madrasah aliyah. Sebagian penelitian lebih banyak berfokus pada penggunaan media digital untuk meningkatkan hasil belajar atau motivasi belajar pada mata pelajaran umum. Kajian yang secara khusus mengkaji penggunaan media pembelajaran berbasis permainan digital untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Fikih masih jarang ditemukan (Fitri dkk., 2024).

Penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan melalui penerapan media pembelajaran berbasis permainan digital menggunakan platform *Wordwall* dalam pembelajaran Fikih pada jenjang madrasah aliyah. Penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada penggunaan media pembelajaran digital sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan minat belajar siswa yang meliputi aspek perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap materi, keaktifan dalam kegiatan belajar, serta partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran.

Kajian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Kota Bima. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Fikih di madrasah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fikih. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan. Melalui penelitian ini, guru dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran serta melakukan tindakan perbaikan secara sistematis. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Darul Hikmah Kota Bima pada siswa kelas XI tahun pelajaran berjalan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran Fikih. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran berbasis digital, yaitu *Wordwall*, yang digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Mawartiningrum, 2026).

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari satu atau dua kali pertemuan pembelajaran. Apabila pada siklus pertama indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilakukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran Fikih, serta merancang aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa, serta lembar observasi aktivitas pembelajaran. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran Fikih dengan memanfaatkan media *Wordwall* sebagai sarana pembelajaran interaktif. Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat, kemudian siswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan edukatif seperti kuis, mencocokkan kata, maupun aktivitas interaktif lainnya yang tersedia pada platform *Wordwall*. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengamati aktivitas serta minat belajar siswa. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya untuk mencatat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas serta minat belajar siswa selama proses pembelajaran Fikih berlangsung dengan

memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall*. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai keterlibatan siswa, respons terhadap penggunaan media digital, serta dinamika interaksi yang terjadi selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, angket digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa setelah penerapan media *Wordwall* dalam pembelajaran Fikih. Angket diberikan kepada siswa dengan tujuan memperoleh data mengenai persepsi, ketertarikan, dan motivasi belajar mereka terhadap materi yang disampaikan melalui media tersebut. Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan berbagai dokumen pendukung, seperti foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, serta dokumen lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti empiris yang memperkuat data hasil observasi dan angket dalam penelitian. Minat belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Deskripsi
1	Perhatian siswa	Siswa memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran
2	Ketertarikan terhadap materi	Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi Fikih
3	Keaktifan dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan
4	Antusiasme belajar	Siswa menunjukkan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran
5	Partisipasi dalam penggunaan <i>Wordwall</i>	Siswa aktif mengikuti permainan atau kuis dalam <i>Wordwall</i>

Tabel 1 menunjukkan indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa dalam penelitian ini. Indikator tersebut disusun untuk menggambarkan berbagai aspek keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada saat penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam mata pelajaran Fikih. Indikator pertama adalah perhatian siswa, yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian terhadap penjelasan guru selama kegiatan pembelajaran. Indikator kedua adalah ketertarikan terhadap materi, yang ditunjukkan melalui rasa ingin tahu siswa terhadap materi Fikih yang disampaikan. Selanjutnya, indikator keaktifan dalam pembelajaran berkaitan dengan partisipasi siswa dalam kegiatan tanya jawab maupun diskusi di kelas. Indikator keempat yaitu antusiasme belajar, yang mencerminkan semangat siswa dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Adapun indikator terakhir adalah partisipasi dalam penggunaan *Wordwall*, yang menilai sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam permainan atau kuis interaktif yang disajikan melalui media *Wordwall*. Kelima indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall*. Penilaian indikator minat belajar menggunakan skala berikut:

Tabel 2. Skala Penilaian Indikator Minat Belajar Siswa

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel 2 menunjukkan skala penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa dalam penelitian ini. Skala penilaian disusun dalam empat kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Skor 4 menunjukkan kategori sangat baik, yang berarti siswa menunjukkan tingkat minat belajar yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran. Skor 3 berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang baik dan cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Skor 2 termasuk dalam kategori cukup, yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih berada pada tingkat sedang dan belum optimal. Sementara itu, skor 1 berada pada kategori kurang, yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Skala penilaian ini digunakan untuk menilai setiap indikator minat belajar siswa sehingga dapat diketahui tingkat peningkatan minat belajar setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fikih.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase tingkat minat belajar siswa pada setiap siklus penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil persentase kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Persentase Minat Belajar Siswa

Persentase	Kategori
86% – 100%	Sangat Baik
76% – 85%	Baik
60% – 75%	Cukup
< 60%	Kurang

Tabel 3 menunjukkan kategori interpretasi persentase minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini. Kategori tersebut digunakan untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan persentase dari skor yang diperoleh siswa berdasarkan indikator minat belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Persentase sebesar 86% hingga 100% termasuk dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki minat belajar yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran. Persentase 76% hingga 85% berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah tergolong baik dan cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, persentase

60% hingga 75% termasuk dalam kategori cukup, yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada tingkat sedang. Sementara itu, persentase di bawah 60% termasuk dalam kategori kurang, yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Kategori ini digunakan sebagai acuan untuk menafsirkan hasil analisis data mengenai tingkat minat belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran Fikih.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan tingkat pencapaian minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dinyatakan berhasil apabila persentase minat belajar siswa mencapai minimal 75% yang termasuk dalam kategori baik. Selain itu, keberhasilan penelitian juga ditandai dengan adanya peningkatan minat belajar siswa pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan dan penilaian terhadap indikator minat belajar siswa yang telah ditetapkan sebelumnya. Di samping itu, keberhasilan penelitian juga tercermin dari keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, seperti keaktifan dalam bertanya, menjawab pertanyaan, serta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *Wordwall*. Dengan demikian, apabila ketiga indikator tersebut tercapai, maka penerapan media pembelajaran *Wordwall* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih melalui penerapan media pembelajaran *Wordwall* di Madrasah Aliyah (MA) Darul Hikmah Kota Bima. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan penelitian yang dimulai dari kondisi awal (pra-siklus), pelaksanaan tindakan pada siklus I, hingga perbaikan tindakan pada siklus II.

1. Kondisi awal minat belajar siswa (Pra-Siklus)

Sebelum penerapan tindakan pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan identifikasi terhadap kondisi awal minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Pada tahap ini proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga interaksi pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih relatif terbatas, baik dalam hal bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Selain itu, ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran juga belum terlihat secara optimal. Sebagian siswa masih menunjukkan tingkat perhatian yang rendah terhadap penjelasan guru sehingga suasana pembelajaran cenderung kurang interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengukuran terhadap indikator minat belajar siswa, diperoleh gambaran bahwa tingkat minat belajar siswa pada tahap awal masih berada pada kategori rendah. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Persentase Minat Belajar Siswa pada Tahap Pra-Siklus

Tahap	Persentase Minat Belajar
Pra-Siklus	55%

Data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Fikih masih berada pada kategori kurang sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Hasil tindakan siklus I

a. Pelaksanaan pembelajaran

Pada siklus I, proses pembelajaran mulai mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran *Wordwall* sebagai sarana pembelajaran interaktif. Media ini dimanfaatkan untuk menyajikan materi dalam bentuk kuis dan permainan edukatif sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Penggunaan *Wordwall* memungkinkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran melalui berbagai aktivitas permainan yang berkaitan dengan materi Fikih. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Media *Wordwall* membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Hasil Siklus I

Penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada siklus I mulai memberikan perubahan terhadap dinamika pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa dilibatkan secara langsung dalam aktivitas kuis dan permainan edukatif. Hal tersebut secara bertahap meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, peningkatan minat belajar siswa pada siklus I belum sepenuhnya merata. Sebagian siswa masih menunjukkan tingkat partisipasi yang terbatas sehingga diperlukan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Ringkasan hasil minat belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Persentase Minat Belajar Siswa pada Tahap Pra-Siklus dan Siklus I

Tahap	Persentase Minat Belajar
Pra-Siklus	55%
Siklus I	68%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *Wordwall* mulai memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa meskipun tingkat pencapaiannya masih berada pada kategori cukup.

3. Hasil tindakan siklus II

a. Perbaikan pembelajaran

Berdasarkan refleksi pada siklus I, dilakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Perbaikan tersebut difokuskan pada optimalisasi penggunaan media *Wordwall* serta peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II, aktivitas pembelajaran dirancang lebih variatif dengan memanfaatkan beberapa fitur permainan interaktif yang tersedia dalam *Wordwall*. Guru memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kuis dan permainan edukatif sehingga seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

b. Hasil siklus II

Perbaikan strategi pembelajaran pada siklus II memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap dinamika pembelajaran di kelas. Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih aktif, sementara siswa menunjukkan tingkat ketertarikan dan antusiasme yang lebih tinggi terhadap kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media *Wordwall* juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari perkembangan persentase minat belajar siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil pengukuran minat belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase Minat Belajar Siswa pada Setiap Tahap Penelitian

Tahap	Persentase Minat Belajar	Kategori
Pra-Siklus	55%	Kurang
Siklus I	68%	Cukup
Siklus II	84%	Baik

Data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall* secara lebih optimal pada siklus II.

4. Peningkatan minat belajar berdasarkan indikator

Selain melihat persentase keseluruhan minat belajar siswa, penelitian ini juga menganalisis peningkatan minat belajar berdasarkan beberapa indikator yang telah ditetapkan. Hasil peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Peningkatan Indikator Minat Belajar Siswa pada Setiap Tahap Penelitian

No	Indikator Minat Belajar	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	54%	66%	83%
2	Ketertarikan terhadap materi	56%	69%	85%
3	Keaktifan dalam pembelajaran	53%	67%	82%
4	Antusiasme mengikuti pembelajaran	55%	70%	86%
5	Partisipasi dalam penggunaan <i>Wordwall</i>	57%	68%	84%
Rata-rata		55%	68%	84%

Tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator minat belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian. Peningkatan paling terlihat pada indikator antusiasme dan partisipasi siswa dalam penggunaan media *Wordwall*, yang

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

5. Rekapitulasi Peningkatan Minat Belajar Siswa

Penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran Fikih menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perkembangan persentase minat belajar siswa pada setiap tahap penelitian.



Gambar 2. Peningkatan persentase dan kategori hasil siklus

Berdasarkan gambar 2 mengenai grafik rekapitulasi yang disajikan, terlihat adanya transformasi hasil yang sangat signifikan mulai dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian. Pada kondisi Pra-Siklus, capaian yang diperoleh hanya sebesar 55% yang menempatkan data awal ini pada kategori "Kurang". Angka tersebut merefleksikan situasi sebelum adanya intervensi, di mana hasil yang dicapai masih berada di bawah standar minimal yang diharapkan dan memerlukan perbaikan segera melalui tindakan yang terencana. Setelah dilaksanakan tindakan pada Siklus I, hasil rekapitulasi mulai menunjukkan pergerakan positif dengan peningkatan menjadi 68% sehingga kategorinya naik menjadi "Cukup". Meskipun telah terjadi kenaikan sebesar 13%, hasil pada tahap ini masih menyisakan beberapa kekurangan yang perlu dievaluasi kembali agar target optimal dapat tercapai. Penyempurnaan strategi kemudian dilakukan pada Siklus II, yang terbukti sangat efektif dengan lonjakan hasil yang drastis hingga menyentuh angka 84% dan masuk dalam kategori "Baik".

Hemat peneliti, perbandingan data rekapitulasi dari ketiga tahapan tersebut menunjukkan tren kenaikan yang konsisten dan stabil. Total peningkatan sebesar 29% dari titik awal Pra-Siklus hingga tahap akhir Siklus II memberikan bukti empiris yang kuat bahwa serangkaian tindakan yang diterapkan telah berhasil secara signifikan. Kenaikan yang terukur ini sekaligus menegaskan bahwa strategi perbaikan yang dijalankan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kualitas hasil secara menyeluruh.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran Fikih mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MA Darul Hikmah Kota Bima. Peningkatan tersebut terlihat dari perkembangan persentase minat belajar siswa pada setiap tahap penelitian, yaitu dari 55% pada tahap pra-siklus,

meningkat menjadi 68% pada siklus I, dan mencapai 84% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap pra-siklus, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga interaksi pembelajaran berlangsung secara satu arah. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran serta menunjukkan tingkat perhatian yang relatif rendah terhadap materi yang disampaikan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa minat belajar memiliki pengaruh besar terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Akbar dkk., 2023). Siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang menunjukkan perhatian terhadap materi yang dipelajari. Penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada siklus I mulai menunjukkan adanya perubahan dalam dinamika pembelajaran di kelas. Media *Wordwall* yang berbasis permainan edukatif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan kuis dan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran (Naumi & Nurdin, 2025).

Kondisi ini mendukung pendapat Arsyad yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa karena media mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan variatif (Aeni dkk., 2022). Meskipun demikian, peningkatan minat belajar pada siklus I belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu dalam penggunaan media serta adaptasi siswa terhadap model pembelajaran yang baru digunakan. Dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II dengan memaksimalkan penggunaan fitur permainan dalam *Wordwall* serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran (Savira & Gunawan, 2022).

Pada siklus II, peningkatan minat belajar siswa terlihat lebih signifikan. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan berbagai variasi permainan dalam *Wordwall* mampu meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap materi Fikih (K. U. Hasanah dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Selain itu, peningkatan minat belajar siswa juga terlihat dari perkembangan indikator minat belajar, seperti perhatian terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap materi, keaktifan dalam kegiatan belajar, serta partisipasi siswa dalam penggunaan media pembelajaran. Seluruh indikator tersebut mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena media mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik (Ali dkk., 2025).

Temuan penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan

permainan edukatif dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa (Aidah & Nurafni, 2022). Media pembelajaran yang bersifat interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran Fikih terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa (Restu dkk., 2023). Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fikih di MA Darul Hikmah Kota Bima. Peningkatan tersebut terlihat dari perkembangan persentase minat belajar siswa pada setiap tahap penelitian. Pada tahap pra-siklus, minat belajar siswa berada pada angka 55% dengan kategori kurang. Setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall* pada siklus I, minat belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 68% dengan kategori cukup. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih signifikan hingga mencapai 84% dengan kategori baik. Selain itu, peningkatan minat belajar siswa juga terlihat pada setiap indikator yang meliputi perhatian siswa terhadap pembelajaran, ketertarikan terhadap materi, keaktifan dalam kegiatan belajar, antusiasme mengikuti pembelajaran, serta partisipasi dalam penggunaan media *Wordwall*. Seluruh indikator tersebut mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Fikih.

Daftar Pustaka

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i6.9313>
- Aida, N., Ahmadi, A., & Surawan, S. (2025). Innovation Management Class In Overcoming Academic Burnout In Pai Lessons At Sman 2 Palangka Raya. *Kamaya Jurnal Ilmu Agama*, 8(1), 88–104. <https://doi.org/10.37329/Kamaya.V8i1.4031>
- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Pada Pembelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn Ciracas 05 Pagi. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.22373/Pjp.V11i2.14133>
- Akbar, H. F., Hadi, M. S., Pembelajaran, M., & Belajar, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran*. 4(2), 1653–1660.
- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah*

- Dasar*. 3(1), 1–6.
- Ania, Y. D., Susanti, E., Avida, A., Ningsih, P., & Setiawati, R. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas Iv. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 453–464. <https://doi.org/10.51214/Bip.V4i2.1072>
- Aryani, N. W. B., Zaenab, S., & Saridewi, D. P. (2024). Pengaruh Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Agama Hindu Di Sdn 2 Banyu Urip Lombok Barat. *Widya Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.63577/Wid.V2i1.36>
- Assayyidah, J., & Febrianto, P. T. (2025). Pengaruh Platform *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Kekayaan Budaya Indonesia Siswa Kelas Iv Uptd Sdn Labang. *Masaliq*, 5(4), 1517–1535. <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V5i4.6315>
- Azizah, A. A., Azizah, N., Baharudin, B., Asiah, N., & Fakhri, J. (2025). Learning Interest: How Does The Effective Of The Game-Based Learning And Team Games Tournament Models? *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 5(1), 103–117. <https://doi.org/10.53299/Jppi.V5i1.939>
- Fitri, A., Saleh, M., Rahman, A. W., Hamdanah, H., & Usman, U. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Pai Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di Upt. Sd Negeri 5 Benteng. *Else (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30651/Else.V8i1.21353>
- Ghani, H. N., & Jasiah, J. (2024). Dampak Penggunaan Game Blooket Dengan Model Borg Dan Gall Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Fikih Muamalah Di Mts Hidayatul Muhajirin. *Jurnal Nakula Pusat Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 135–147. <https://doi.org/10.61132/Nakula.V3i1.1487>
- Hasanah, K. U., Makmun, M. N. Z., & Aisyah, N. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Wordwall* Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.51214/Bip.V4i1.854>
- Hasanah, N., & Sapri, S. (2024). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Agama Islam Mata Pelajaran Fikih Pada Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Medan. *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 320–326. <https://doi.org/10.51169/Ideguru.V10i1.1432>
- Ilyas, H., Nisa, K., & Wahyudi, W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Finter (Fikih Interaktif) Untuk Pembelajaran Fikih Di Mts Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *Masaliq*, 5(1), 350–363. <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V5i1.4703>
- Khairunnisa, C. F., Shavab, O. A. K., & Sofiani, Y. (2025). Peningkatan Minat Belajar Sejarah Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Blooket Di Kelas Xi.2 Sman 1 Darma. *Jurnal Artefak*, 12(2), 279. <https://doi.org/10.25157/Ja.V12i2.21457>
- Lubis, Z., & Harahap, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Educandy Untuk Siswa Smp Cerdas Murni Tembung. *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 657–673. <https://doi.org/10.47467/Reslaj.V6i1.4753>
- Maharani, S., Hadi, F. R., Afifah, S. N., Septyawan, A., Adamura, F., Astuti, I. P., & Pebriana, P. H. (2025). Development Of Colour Jump Ball Learning Media To Introduce Colour And Geometric Shapes In Early Childhood. *Edukasia Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 119–132. <https://doi.org/10.62775/Edukasia.V6i1.1404>
- Maimun, M., Ahmad, A., Maulana, R., & Yonoriadi, Y. (2025). Improving Information Systems Students' Presentation Soft Skills Through Lesson Plan Study. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 9(4), 1995.

- <https://doi.org/10.58258/jisip.v9i4.9395>
- Mawartiningrum, U. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Pancasila Di Sekolah Dasar. *15*(1), 837–844.
- Naumi, R., & Nurdin, R. (2025). Penerapan Media Interaktif Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah. *11*(4), 1786–1803.
- Nurhalisa, N., Rizal, R., Aqil, M., Lagandesa, Y. R., & Fasli, M. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Attadrib Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(1), 151–159. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.867>
- Putri, R. A. R. Q. Y., & Nurjanah, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Mentimeter Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, *5*(2), 267–280. <https://doi.org/10.24036/annuha.v5i2.626>
- Restu, N. K., Sutini, A., & Dewi, D. A. (2023). Pengaruh Media Wordwall Sebagai Instrumen Penilaian Ppkn Sd Terhadap Kemampuan Literasi Digital Dan Kreatifitas Guru Dalam Mengajar. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, *6*(1), 94–101. <https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.15502>
- Rozi, M. F., Jamalullael, J., & Setyaningrum, V. A. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif Berbasis Game Wordwall Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas Iii Di Mi Sunniyyah 01 Selo. *An-Nidzam Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, *12*(1), 40–60. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v12i1.2603>
- Savira, A. N., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5453–5460. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>
- Shodiyah, H., & Kirom, A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif “Octopus Trap Game” Terhadap Motivasi Belajar Akidah Akhlak Mi Hubbul Wathon. *Iqro Journal Of Islamic Education*, *8*(1), 86–105. <https://doi.org/10.24256/iqro.v8i1.6675>
- Sitepu, J. M., Laedi, S. H., Azizah, A., Asriani, A., & Sitepu, M. S. (2025). Implementation Of Problem-Based Learning (Pbl) Learning Model To Improve Learning Motivation Of Class V Students. *Attadrib Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(2), 377–383. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.935>
- Suhendi, S. (2023). Digitalisasi Kurikulum Pendidikan Islam: Optimalisasi Teknologi Untuk Pembelajaran Berbasis Nilai Islam. *Journal Of Social And Economics Research*, *5*(2), 2274–2288. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.822>